

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Tentang *Pengelolaan / Planning ekowisata* Taman Senggani Petung untuk jangka kedepannya.**

*Planning* merupakan langkah awal (dasar) dari proses manajemen. *Planning* merupakan fungsi manajemen dengan cara mengambil keputusan dengan memilih dan memilah alternatif kegiatan yang akan atau tidak dilaksanakan, agar tujuan kegiatan berlangsung seara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Berdasarkan hasil penelitian terkait *planning* pada kelompok pedagang kaki dan ekowisata Taman Senggani bahwa secara garis besar merujuk pada visi dan misi Taman Senggani tersebut, di mana visinya adalah pengembangan produktifitas Taman Senggani secara kuantitas dan kualitas, sedangkan misinya adalah melaksanakan teknologi tepat guna, memaksimalkan potensi yang ada, pengembangan usaha, dan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok para pengelola Taman Senggani dan pedagang kaki lima yang berjualan di area Taman Senggani. Perlu di ketahui bahwa visi dan misi tersebut merupakan target yang harus dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, karena tujuan dari pengelolaan ekowisata ini adalah untuk meningkatkan pendapatan pengelolaan Taman Senggani. . Dengan berjalannya waktu, pengelolaan ekowisata Taman

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*,...hlm. 53.

Senggani Petung ini telah mengalami banyak perkembangan dari tahun ke tahun, mulai dari tempat spot foto yang sebelumnya belum ada sekarang di tahun 2018 awal sekitar bulan Januari menjadi banyak spot foto untuk berfoto ria. Pernyataan tentang *planning* / pengelolaan ekowisata “Taman Senggani Petung” secara garis besar sesuai merujuk pada teori James A. F. Stoner dan Edward Freeman, bahwa perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang dicapai selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.<sup>2</sup> Jadi, *planning* memiliki peran penting dalam dunia usaha pengembangan ekowisata, dengan adanya *planning* maka kegiatan usaha pengelolaan dapat dilakukan secara teratur sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Oleh karena itu, tujuan *planning* adalah untuk memperkecil risiko yang akan dihadapi di lapangan.

**B. Pembahasan Tentang Bagaimana Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Taman Senggani Petung Manggis, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek**

Dalam paparan data akan memberikan gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang membahas mengenai, Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima Taman Senggani Petung, Desa Manggis, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian yang telah dilakukan di tempat wisata Taman Senggani Petung mengenai beberapa hasil jawaban pertanyaan yang dijawab oleh beberapa responden.

---

<sup>2</sup>Irwansyah Lubis, *Manajemen dan Analisis Memudahkan Urusan Pajak*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 3.

Taman senggani adalah tempat wisata baru yang ada di Desa Manggis, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek yang menyajikan pemandangan alam yang sangat eksotis, romatis dan membahana untuk di nikmati dan di pandan secara tidak langsung dapat diambil kesimpulan bahwasannya Desa Manggis terutama Dusun Petung mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan adanya tempat wisata Taman Senggani Petung, yang dulunya sangat tertinggal karena tidak ada potensi yang dikembangkan, sekarang semakin menjadi maju dengan adanya Taman Senggani Petung tersebut.

Perubahan aspek fisik maupun non fisik terutama perubahan penggunaan lahan pada area hutan sebagai ruang terbuka dan menjadi tempatwisata dan pusat perekonomian yang dapat mengakibatkan mulai berkurangnya hutan sedikit demi-sedikit yang akan mengakibatkan terjadinya bencana alam dan lain sebagainya.

Masyarakat Desa Manggis banyak yang bekerja sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu setiap harinya. Namun setelah dibukanya tempat wisata Taman Senggani Petung banyak warga atau penduduk sekitar yang tinggal di dekat area Taman Senggani Petung memilih berdagang kaki lima karena memiliki keuntungan yang lebih baik.

Bagi pedagang yang berjualan di area Taman Senggani Petung, walaupun masih belum banyak keuntungan dari hasil jualannya karena faktor Taman Senggani Petung itu sendiri baru dibuka dan orang-orang masih belum mengetahui daerah tersebut namun pekerjaan sebagai pedagang kaki lima di

area Taman Senggani Petung bisa dilakukan secara sambilan dan juga untuk mengisi kegiatan kosong. Kemudian setiap kegiatan manusia, tentu ada yang melatar belakangi untuk melakukan hal-hal tersebut seperti berjualan atau berdagang kaki lima di tempa wisata terutama tempat wisata Taman Senggani Petung yang di buka di Desa Manggis.

Para pedagang yang berjualan dengan cara kaki lima mempunyai prospek yang sangat baik, sehingga pedagang menyatakan banyak peningkatan penghasilan yang mereka dapat setiap harinya. Apalagi pada saat hari libur, hari kemerdekaan, hari besar dan lain sebagainya pendapatapatan pedagang kaki lima yang mereka jual meningkat drastis atau mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Kebanyakan orang yang membuka usaha mencari keuntungan dan mendapatkan ridha dari Allah dalam mencari rezeki, baik itu besar atau kecil penghasilan tersebut, tergantung pada kegigihan usaha yang dilakukan.

Taman ini berada di puncak pegunungan tertinggi di Desa Manggis, dan tebingnya membentuk sebuah gambar wajah monyet raksasa, mungkin kalau kalian sering nonton naruto pasti kalian bisa tau patung hokage yang di pahat, kurang lebih seperti itu. Kemudian dari Taman Senggani Petung ini kita bisa melihat pemandangan pantai konang yang cocok sekali buat selfie maupun ngevlog

**c. Pembahasan Tentang Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Pedagang Kaki Lima di Taman Senggani Petung Manggis, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek Dalam Menjual Barang Dagangannya.**

Pedagang kaki lima merupakan salah satu bagian dari perdagangan yang menekuni di bidang ekonomi. Pedagang kaki lima di Taman Senggani, merupakan salah satu usaha yang mempunyai prospek yang cukup baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Petung, Desa Manggis, Kecamatan Petung, Kabupaten Trenggalek. Islam sendiri mendorong umatnya untuk mencari rezki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, maupun industri. Dengan bekerja, setiap individu baik kaum kirabatnya, memberikan pertolongan kepada yang membutuhkannya, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umat, dan berinfak dijalan Allah dalam menegakkan kalimatnya. Para pedagang kaki lima di Taman Senggani Petung secara tidak langsung ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umat. Para pedagang memberikan kemudahan kepada yang membutuhkan, baik itu kebutuhan makanan dan minuman maupun kebutuhan lainnya, karena para pedagang kaki lima di Taman Senggani sangat ramah kepada pengunjung. Sehingga pedagang pasar keliling merupakan perantara antara produsen dan konsumen untuk membelikan dan menjualkan barang-barang yang memudahkan dan memajukan pembelian. Perdagangan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibanding industri, pertanian, dan jasa.

Perdagangan telah banyak menghantarkan orang untuk menjadi kaya raya dan menghantarkan suatu bangsa untuk dapat menguasai beberapa belahan di dunia. Islam menghalalkan usaha perdagangan/jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha, ada aturan mainnya yang mengatur bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha di bidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat. Perdagangan dalam Islam masuk dalam bab mu'amalat (hubungan/transaksi sesama manusia).